

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu memiliki peran yang mulia, keutamaan yang agung dan kedudukan yang tinggi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana dalam firman Allah SWT Al-Qur'an Surah Al- Al-Mujādilah ayat 11:¹

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya :*"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu" maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*

Ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu derajat seseorang akan dimuliakan. Salah satu cara menuntut ilmu ialah melalui dunia pendidikan, baik melalui pendidikan informal, formal dan non formal.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung:CV Penerbit Diponegoro,2006), hlm. 434.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara jelas.²

Tujuan pendidikan nasional tersebut dirumuskan secara jelas dalam Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.³

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satu caranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran formal di sekolah. Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor guru, siswa, sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Dari keempat faktor tersebut, faktor guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan akan menentukan keberhasilan siswa.

Peran guru dari dulu sampai sekarang tetap diperlukan dan akan tetap diperlukan. Sampai kapanpun peran guru tidak akan pudar dengan adanya kemajuan teknologi yang banyak membantu dalam pembelajaran. Sebab guru adalah salah satu pihak yang membantu peserta didik dalam menemukan siapa dirinya, kemana peserta didik akan pergi, dan apa yang akan dilakukan oleh peserta didik di dunia ini. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan

² Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012), hlm. 1.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal, karena itu guru mesti memiliki kecakapan untuk mengemas pembelajaran seefektif mungkin.

Matematika yang diajarkan di sekolah membawa misi yang sangat penting, yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Secara umum tujuan pendidikan matematika di sekolah dapat digolongkan menjadi:

- a. Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa.
- b. Tujuan yang bersifat material, menekankan kepada kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Secara lebih terperinci, tujuan pembelajaran matematika dipaparkan pada buku standar kompetensi mata pelajaran matematika sebagai berikut:

- a. Melatih cara berfikir dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan konsistensi, dan inkonsistensi.
- b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba- coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.⁴

⁴Melly Andriani dan Mimi Haryani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2003), hlm.13.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar tujuan itu dapat tercapai, maka harus dilakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran matematika, baik dari segi pendekatan, strategi belajar mengajar, maupun metode mengajar yang digunakan. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dapat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut dianggap tercapai bila siswa telah memiliki sejumlah kemampuan dibidang matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Karena Matematika memiliki nilai esensial dan memberikan kontribusi yang positif untuk kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa bantuan matematika tidak mungkin terjadi perkembangan teknologi dan Informasi. Oleh Karena itu Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada pada sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Erman Suherman, matematika sekolah adalah bagian matematika yang diberikan untuk dipelajari oleh siswa disekolah formal yaitu SD, SMP, dan SMA.⁵ Pembelajaran matematika di sekolah SD/MI perlu disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa, dimulai dari yang kongkrit menuju abstrak karena mengingat kemampuan berfikir siswa yang masih dalam tahap operasional kongkrit.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan siswa merupakan suatu indikator terpenting. Indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dan dapat juga dilihat dari skor

⁵*Ibid*, hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diperoleh dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Wilson bahwa:

“Paradigma pendidikan berbasis kompetensi mencakup kurikulum, pedagogi, dan penilaian yang menekankan pada standar atau hasil. Kurikulum berisi bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pedagogi yang mencakup strategi atau metode mengajar. Tingkat keberhasilan belajar yang mencakup ujian, tugas-tugas dan pengamatan.⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar Negeri 020 Pekanbaru diketahui bahwa hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yaitu sebagai berikut:

1. Dari 35 jumlah siswa, hanya 17 atau 48,5 % siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada Ulangan Harian (UH)
2. Dari 35 jumlah siswa, hanya 13 orang siswa atau 37,1 % siswa yang dapat menjawab dengan benar soal-soal dalam LKS sesuai dengan waktu yang ditetapkan guru
3. Dari 18 atau 51,5 % jumlah siswa yang mengikuti remedi, rata-rata mereka hanya mampu menjawab benar 3 soal dari 5 soal yang diberikan.⁷

Berdasarkan gejala-gejala tersebut terlihat hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan jauh dari apa yang diharapkan. Melalui wawancara yang Peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan, guru telah berupaya untuk memperbaiki hal tersebut di antaranya:

⁶ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 124.

⁷ Emi Mariati, Guru mata pelajaran matematika tanggal 12 Maret, 2016 pada jam kedua dan ketiga di kelas IV C

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Guru menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa dengan detail menunjukkan cara penyelesaian masalah matematika dan cara mendapatkan hasilnya
2. Memberikan contoh soal yang bervariasi setelah menjelaskan pelajaran
3. Menyuruh siswa menyelesaikan soal-soal latihan sesuai dengan contoh yang diberikan
4. Menggunakan media dalam pembelajaran agar siswa paham tentang konsep materi.
5. Sebelum ujian guru juga membahas soal bersama-sama dengan siswa tentang materi yang akan di ujikan besok
6. Mengadakan remedial bagi siswa yang tidak mencapai KKM.

Namun semua upaya tersebut belum optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari gejala di atas, dapat terlihat bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran sangat monoton dan tidak terjadi interaksi dua arah yang seimbang antara guru dan siswa sehingga siswa merasa bosan. Siswa hanya menerima saja materi yang transfer oleh guru ke dalam pikirannya yang akhirnya pengetahuan materi yang diperoleh siswa tidak akan bertahan lama dan siswa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, guru juga tidak menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan terlebih lagi kurangnya kesiapan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada permasalahan di atas, langkah tepat yang bisa dijadikan solusi adalah dengan pemilihan strategi secara tepat. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan upaya dengan menerapkan strategi berikan uangnya. Strategi berikan uangnya merupakan cara siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dan memiliki lima menit untuk menjawab soal setelah guru mempresentasikan materi, kemudian setelah waktu lima menit habis, jawaban yang sebagian diberikan kepada pasangan yang di belakang mereka dan mereka meneruskan jawaban, dan seterusnya sampai proses mencapai tujuan dan kertas kembali ke penulis aslinya untuk dibuat draft jawaban final.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, diperkirakan strategi berikan uangnya merupakan salah satu strategi yang cukup variatif dan juga dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan judul:

“Penerapan Strategi Berikan Uangnya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru.

⁸ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi istilah

1. Strategi pembelajaran adalah suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau peserta didik dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku/sikap.⁹
2. Strategi berikan uangnya adalah merupakan cara siswa mengerjakan LKS secara berpasangan dan memiliki lima menit untuk menjawab yang dilakukan setelah guru mempresentasikan materi, kemudian setelah waktu lima menit habis, jawaban yang sebagian diberikan kepada pasangan yang di belakang mereka dan mereka meneruskan jawaban, dan seterusnya sampai proses mencapai tujuannya dan kertas kembali ke penulis aslinya untuk dibuat draft jawaban final.¹⁰
3. Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah skor atau nilai yang menggambarkan materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran matematika dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi berikan uangnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru ?”

⁹ Bambang warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 267-268.

¹⁰ Paul Ginnis, *Loc .Ci.*,

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2009), hlm. 22-23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru dengan penerapan strategi berikan uangnya.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, diharapkan penggunaan strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. hasil belajar Matematika di Sekolah Dasar Negeri 20 Pekanbaru,
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak bagi penelitian berikutnya.